

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING BERBASIS *WHATSAPP* DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK

Nengla Sari Putri¹, Roza Zaimil², Rosmiyati³

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok

Email : nengla2505@gmail.com¹, rozazaimil1406@gmail.com²,
rosmiyati.rosmiyat123@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of WhatsApp-based online learning and motivation on mathematics learning outcomes for Class IX students of SMP Negeri 5 Solok City. This type of research is a quantitative study with a population of students in class IX of SMP Negeri 5 Solok City which consists of 8 classes. The sampling technique is simple random sampling. The results of data analysis obtained the value of the correlation coefficient $R_{x_1.x_2.y} = 0.89$, meaning that WhatsApp-based online learning and learning motivation affect 79.21% of students' mathematics learning outcomes. After testing the hypothesis, the F_{count} value is 127.64 simultaneously and the F_{table} value is 3.13, it is known that the $F_{count} > F_{table}$ means that there is a significant effect between WhatsApp-based online learning and simultaneous learning motivation on students' mathematics learning outcomes. class IX SMP Negeri 5 Solok City. Partially test the hypothesis, it was found that 1) The influence of the X_1 variable on Y obtained the value of $t_{count} = 16.20 > t_{table} = 1.995$ meaning that there was a partially significant effect between WhatsApp-based learning on learning outcomes and 2) The influence of the X_2 variable on Y was obtained the value of $t_{count} = 15.04 > t_{table} = 1.995$, which means that there is a partially significant influence between learning motivation on mathematics learning outcomes for students of class IX SMP Negeri 5 Solok City.

Key Words : Online Learning, WhatsApp, Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi terhadap hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan populasi peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok yang terdiri dari 8 kelas. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{x_1.x_2.y} = 0,89$, artinya pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar mempengaruhi sebesar 79,21% terhadap hasil belajar Matematika siswa. Setelah dilakukan uji hipotesis, secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 127,64 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,13, maka diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok. Uji hipotesis secara parsial, diperoleh bahwa 1) Pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} = 16,20 > t_{tabel} = 1,995$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembelajaran berbasis *WhatsApp* terhadap hasil belajar dan 2) Pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} = 15,04 > t_{tabel} = 1,995$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, *WhatsApp*, Motivasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal

1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang penting dalam kemajuan pendidikan. Matematika memegang peranan penting dalam usaha penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan Matematika itu sendiri. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terlihat dari penerapan Matematika dalam berbagai bidang ilmu. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus selalu berusaha meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Matematika.

Pembelajaran merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik. Selain itu, pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan hasil proses dari belajar peserta didik. Agar peserta didik mampu untuk belajar secara mandiri menjadi suatu keharusan pada pembelajaran, namun tidak semua proses belajar itu terjadi dikarenakan pembelajaran. Proses dalam belajar juga dapat terjadi dalam konteks berinteraksi terhadap lingkungan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Guru dituntut untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas seorang guru sangat diperlukan sekali agar motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Hal ini berarti tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai jika guru mampu menstimulus peserta didik agar termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, dikarenakan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari proses pembelajaran (Emda, 2017:173).

Berdasarkan hasil perolehan peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok terlihat masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil ulangan harian pembelajaran daring mata pelajaran Matematika yang berada di bawah KKM. Salah satu penyebabnya adalah masih kurangnya motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Matematika. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Motivasi pada dasarnya adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang ataupun dari luar seperti lingkungan yang mampu memberi pengaruh terhadap

seseorang dalam melakukan aktivitasnya, dan jika dihubungkan dengan pekerjaan yang dilakukan seseorang maka tujuan dari motivasi adalah supaya melakukan pekerjaan dengan lebih efektif (Saleh, 2018: 117).

Kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan sekali dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi peserta didik akan bangkit jika guru menggunakan metode, strategi atau media yang tepat. Sebaliknya jika guru monoton dalam proses pembelajaran, justru akan menjadikan peserta didik menjadi jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Diharapkan dengan bangkitnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan mempengaruhi perkembangan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ita Nurmuiza (2015) ditemukan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika. Hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa. Adapun motivasi belajar peserta didik sangat bergantung pada Susana belajar yang diciptakan oleh model pembelajaran yang diterapkan.

Salah satu cara membangkitkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan pemilihan media yang menarik. Penggunaan media yang menarik memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dan juga pembelajaran akan lebih efektif, aktif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik. Media aplikasi *WhatsApp* dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa, dalam mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar (Febrita dan Ulfah, 2019: 184).

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang telah digunakan sebagai media pembelajaran semenjak diberlakukannya pembelajaran daring pemerintah sampai sekarang. Aplikasi ini bisa digunakan dengan menggunakan *smartphone* dan komputer/laptop. Pada *smartphone* aplikasi *WhatsApp* bisa diunduh di *Google Playstore*. *WhatsApp* mempunyai fitur yang hampir sama dengan SMS yang digunakan pada ponsel lama, perbedaannya *WhatsApp* digunakan melalui perantara jaringan internet yang tentunya membutuhkan paket data internet. *WhatsApp* juga terdapat fitur pengiriman file berupa gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word, pdf dan masih banyak lagi.

Beberapa fitur yang dimiliki aplikasi *WhatsApp* dapat mempermudah penggunaanya dalam berkomunikasi seperti *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Setting* dengan bantuan layanan internet. Pada proses pembelajaran, fitur *group* bisa digunakan sebagai wadah diskusi peserta dengan guru maupun dengan sesama

peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, misalnya diskusi terhadap soal yang dikirimkan oleh guru. Guru dapat memberikan materi pelajaran terhadap peserta didik dengan mengirimkan materi dalam bentuk file, foto, rekaman suara bahkan video pengajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana (2021) ditemukan bahwa dengan penggunaan *WhatsApp* peserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar selama pembelajaran berlangsung, pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui seberapa besar aplikasi *WhatsApp* mempengaruhi motivasi belajar Matematika, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis *WhatsApp* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok”**

METODE PENELITIAN

Sesuai masalah dengan tujuan yang dikemukakan maka jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis mengenai pengaruh pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi terhadap hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan pada Kelas IX di SMP Negeri 5 Kota Solok yang beralamat Jl. Pandan Puti Kelurahan Kampai Tabu Karambia Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 Tahun Pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok yang berjumlah 228 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling*, dimana setiap unsur mempunyai kesempatan yang sama dipilih menjadi sampel. Jumlah seluruh responden yang terpilih yaitu 70 (Tujuh Puluh) orang peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan data serta penafsirannya merupakan langkah-langkah yang penting dalam suatu penelitian karena hal ini akan menunjukkan hipotesis diterima atau tidak. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini

adalah pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y).

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok. Terlebih dahulu angket telah divalidasi oleh 4 orang validator. Angket terdiri dari 40 item, setelah di analisis terhadap perubahan bahasa pada item dan terpakai sebanyak 40 item yang telah diperbaharui. Kemudian angket disebarikan pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok yang berjumlah 70 orang.

Berdasarkan hasil angket dan hasil penugasan akhir semester I peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Angket dan Hasil Penugasan Akhir Semester Kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok

No	Uraian	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
1.	Pembelajaran berbasis <i>Whats'App</i>	70,40	85	47
2.	Motivasi Belajar	74,79	98	53
3.	Hasil Belajar	81,34	95	69

Rata-rata skor pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* adalah 70,40, motivasi belajar adalah 74,79. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar di kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok sudah baik. Data tentang hasil belajar diperoleh dari hasil Penugasan Akhir Semester I, terlihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

No	Jumlah Siswa				KKM	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Maks	Min	Rata-rata		≥ 75	< 75	≥ 75	< 75
1.	70	95	69	81,34	75	67	3	96%	4%

Berdasarkan Tabel 10 di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang berhasil dan tidak dalam belajar maka sebagai acuan dilihat dari KKM-nya sebesar 75, sehingga dapat dilihat bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar matematika adalah sebanyak 67 orang atau sebanyak 96%, sementara sebanyak 3 orang atau sebanyak 4% dinyatakan tidak tuntas.

A. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan data pada variabel pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) dilakukan uji normalitas. Uji dilakukan dengan uji *liliefors*, dengan kriteria H_0 diterima jika $L_0 < L_{tabel}$ dengan taraf nyata 0,05. Hasil uji normalitas data dari ketiga variabel dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Variabel X_1

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X_1

No	n	L_0	L_{tabel}	Hasil Uji	Kriteria
1.	70	0,08637	0,10590	$L_0 < L_{tabel}$	Data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa $L_0 = 0,08637 < L_{tabel} = 0,10590$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data variabel pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* (X_1) berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Variabel X_2

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X_2

No	N	L_0	L_{tabel}	Hasil Uji	Kriteria
1.	70	0,08746	0,10590	$L_0 < L_{tabel}$	Data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa $L_0 = 0,08746 < L_{tabel} = 0,10590$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data variabel Motivasi Belajar (X_2) berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Variabel Y

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y

No	N	L_0	L_{tabel}	Hasil Uji	Kriteria
1.	70	0,09456	0,10590	$L_0 < L_{tabel}$	Data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa $L_0 = 0,09456 < L_{tabel} = 0,10590$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data variabel Hasil Belajar (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan secara parsial antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebagai berikut:

a. Uji Linearitas X_1Y

Menentukan uji linearitas $X_1.Y$ diperoleh nilai statistik yaitu untuk pengujian linearitas $X_1.Y$ diperoleh nilai $F_{hitung} = 16,01$ dan $F_{tabel} 3,13$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Artinya pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika.

b. Uji Linearitas X_2Y

Menentukan uji linearitas $X_2.Y$ diperoleh nilai statistik yaitu untuk pengujian linearitas $X_1.Y$ diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,37$ dan $F_{tabel} 3,13$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (*independent*) satu dengan variabel bebas (*independent*) yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi. Hasil perhitungan VIF untuk pengujian multikolinieritas antara sesama variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembelajaran_Berbasis_WhatsApp_X1	.837	1.195
Motivasi_Belajar_X2	.837	1.195

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Y

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS 22.0 (2022)

Nilai VIF yang diperoleh dari Tabel di atas menunjukkan variabel bebas yaitu pembelajaran berbasis *WhAtsApp* dan motivasi memiliki nilai VIF 1,195 kecil dari 10 dan nilai *Tolerance Value* 0,837 berada di atas 0,10. Hal ini menunjukkan

tidak adanya korelasi atau hubungan sesama variabel bebas yaitu pembelajaran berbasis *WhAtsApp* dan motivasi berada dalam model regresi.

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi Berganda dengan Dua Prediktor

Rumus persamaan regresi linier berganda dengan dua predictor sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Nilai $a = 0,8038$, nilai $b_1 = 0,598$ dan nilai $b_2 = 0,514$, sehingga diperoleh $Y = 0,8038 + 0,598X_1 + 0,514X_2$.

b. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

1) Nilai Korelasi secara Simultan (bersama-sama) antara X_1 X_2 Y

Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{X_1.X_2.Y} = 0,89$. Karena r berharga positif, maka terdapat hubungan yang positif. Kontribusi korelasi yang diberikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1 , X_2 , Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,89)^2 \times 100\% \\ &= 79,21\% \end{aligned}$$

Artinya pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar mempengaruhi sebesar 79,21% terhadap hasil belajar Matematika siswa.

2) Nilai Korelasi secara Parsial antara X_1 Y

Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{X_2.Y} = 0,43$. Karena r berharga positif, maka terdapat hubungan yang positif. Kontribusi korelasi yang diberikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1 , Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,43)^2 \times 100\% \\ &= 18,49\% \end{aligned}$$

Artinya pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* mempengaruhi sebesar 18,49% terhadap hasil belajar matematika siswa.

3) Nilai Korelasi secara Parsial antara X_2 Y

Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{X_1.X_2.Y} = 0,40$. Karena r berharga positif, maka terdapat hubungan yang positif. Kontribusi korelasi yang diberikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1 , Y sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= (0,40)^2 \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Artinya motivasi belajar mempengaruhi sebesar 16% terhadap hasil belajar matematika siswa.

4) Nilai Korelasi secara Parsial antara X_1 X_2

Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{X_1.X_2} = 0,40$. Karena r berharga positif, maka terdapat hubungan yang positif. Kontribusi korelasi yang diberikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1 , Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,40)^2 \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Artinya pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar saling mempengaruhi sebesar 16%.

5. Uji Hipotesis Regresi Berganda Dua Prediktor

a. Uji Signifikansi Secara Simultan (Bersama-sama)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara simultan dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara bersama kontribusi yang ditimbulkan kedua variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Siregar: 2013: 303). Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 127,64 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,13. Maka diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

b. Uji Signifikansi Secara Parsial

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Siregar: 2013: 304). Setelah dilakukan perhitungan statistik maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh yang Signifikan secara Parsial Antara Variabel Pembelajaran Berbasis *WhatsApp* (X_1) dan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,29 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,995. Maka diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 16,29 > t_{tabel} = 1,995$ yang menyatakan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembelajaran berbasis *WhatsApp* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

- 2) Pengaruh yang Signifikan secara Parsial Antara Variabel Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,04 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,995. Maka diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 15,04 > t_{tabel} = 1,995$, yang menyatakan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

B. Pembahasan

Analisis data menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda untuk memperkirakan hasil belajar (Y) yang dipengaruhi oleh pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah :

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ Y &= 0,8038 + 0,598X_1 + 0,514X_2 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat dinyatakan bahwa:

- $\alpha = 0,8038$ yang artinya jika pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar (X) sama dengan 0 maka hasil belajar peserta didik (Y) sudah ada
- $b_1 = 0,598$ yang artinya apabila pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dinaikkan 1 unit maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,598
- $b_2 = 0,514$ yang artinya apabila motivasi belajar dinaikkan 1 unit maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,514

Berdasarkan persamaan di atas, dianalisis bahwa hasil belajar peserta didik jika tanpa adanya pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar, hasil belajar peserta didik yang diperoleh sebesar 0,8038. Apabila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 satuan untuk jawaban X_1 (pembelajaran daring berbasis *WhatsApp*) maka diperkirakan persentase hasil belajar akan naik sebesar 0,598. Sedangkan masing-masing responden jawabannya bertambah 1 satuan untuk jawaban

X_2 (motivasi belajar) maka diperkirakan persentase hasil belajar akan naik sebesar 0,514.

Hasil perhitungan korelasi secara simultan (bersama-sama) antara X_1, X_2 Y diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{X_1, X_2, Y} = 0,89$. Nilai ini menunjukkan yang sangat kuat. Maksud sangat kuat disini adalah terjadi hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar. Artinya bila X_1 dan X_2 naik maka variabel Y naik secara signifikan. Kontribusi yang diberikan oleh variabel X_1 dan X_2 sebesar 79,21% terhadap hasil belajar Matematika peserta didik.

Hasil perhitungan nilai korelasi secara parsial antara X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh nilai koefisien $R_{X_1, Y} = 0,43$, nilai ini menunjukkan hubungan yang cukup. Maksud cukup disini adalah terjadi hubungan yang searah antara pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar. Artinya bila X_1 naik maka variabel Y naik secara sangat lemah. Kontribusi yang diberikan oleh variabel X_1 sebesar 18,49% terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Nilai koefisien $R_{X_2, Y} = 0,40$, nilai ini menunjukkan hubungan yang cukup. Maksud cukup disini adalah terjadi hubungan yang searah antara pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar. Artinya bila X_2 naik maka variabel Y naik secara sangat lemah. Kontribusi yang diberikan oleh variabel X_2 sebesar 16% terhadap hasil belajar Matematika peserta didik.

Hasil perhitungan nilai uji signifikansi secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y diperoleh diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 127,64 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,13. Maka diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

Berdasarkan hasil untuk perhitungan nilai uji signifikansi secara parsial antara variabel X_1 terhadap variabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,29 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,995. Maka diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 16,20 > t_{tabel} = 1,995$ yang menyatakan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembelajaran berbasis *WhatsApp* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok. Sementara untuk hasil uji signifikansi variabel X_2 terhadap variabel Y diperoleh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,04 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,995. Maka diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 15,04 > t_{tabel} = 1,995$, yang menyatakan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas kelas IX SMP Negeri 5 Kota Solok.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

Bagi guru agar dapat mengembangkan keahlian dalam penggunaan media pembelajaran, terutama terhadap penggunaan media aplikasi *WhatsApp*, sehingga fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *WhatsApp* dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sebagai media penyampai pesan mengenai pembelajaran maupun pengumuman.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah agar memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media aplikasi *WhatsApp*, agar guru-guru dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan aplikasi tersebut melalui berbagai fitur yang tersedia sebagai media informasi pembelajaran melalui media sosial.

3. Bagi Siswa

Agar peserta didik mampu memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk keperluan sekolah guna meningkatkan prestasi belajar. peserta didik juga diharapkan mampu memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk mengetahui informasi mengenai informasi pembelajaran, pengumuman dan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana diskusi mengenai pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lebih menguraikan aspek-aspek yang diteliti secara tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhammad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Cetakan Pertama. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Pare Pare: CV. Kaafah Learning Center.
- Belawati, Tian. 2020. *Pembelajaran Online*. Edisi 2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar peserta didik dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Jumiatmoko. 2016. "WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3(1): 51.
- Lestari, Wiji. 2021. "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar." Universitas Jambi.
- Marfu'ah, Solikhatun. 2020. "Analisis Kemandirian Belajar peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika Secara Online Di SMP Negeri 1 Cilongok." *Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Miladiyah, Andi. 2017. 53 "Pemanfaatan WhatsApp Messenger Info Dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan." Universitas Hasanuddin.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Priatna, Nanang. 2018. *Pembelajaran Matematika*. Edisi Pert. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahman, Arief Aulia. 2018. *Buku Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Cetakan Pe. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sa'dullah, Muhammad. 2020. "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada peserta didik SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020." *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. S